



BANGGA PRESTASI:
Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti saat apel bersama pegawai di halaman Balai Kota Jogja kemarin (21/7).



SETIYAKI A. KUSUMA/RASAR/JOGJA

Pelayanan di 250 Instansi Wajib Lebih Baik

Dua Belas SKPD Pemkot Raih Award

JOGJA - Pemkot Jogja kembali menorehkan prestasi. Kali ini prestasi direngkuh oleh dua belas unit

pelayanan sekaligus. Kedua belas satuan kerja perangkat daerah (SKPD) itu mendapatkan penghargaan Predikat Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan Publik yakni Citra Pelayanan Prima. Penghargaan diberikan Ombudsman

Republik Indonesia (ORI). *Award* tersebut diberikan karena keduabelas instansi itu telah berhasil mendapatkan nilai di atas 800. Instansi-instansi itu sudah masuk ke dalam zona hijau ■

▶ Baca Pelayanan... Hal 11

Sistem Informasi Pelayanan Publik Tuntas

PELAYANAN...
Sambungan dari hal 1

Enam dari dua belas instansi itu yakni Dinas Pengelolaan Pasar Kota Jogja, Dinsosnakertrans Kota Jogja, DPDPK Kota Jogja, Dinas Kimpraswil Kota Jogja, Dinkes Kota Jogja, Disdukcapil Kota Jogja, dan BLH Kota Jogja. Enam instansi lainnya adalah Disparbud Kota Jogja, Dishub Kota Jogja, PDAM Tirta Marta Kota Jogja, Dinzin Kota Jogja, dan Rumah Sakit Jogja.

Penghargaan Citra Pelayanan Prima diberikan Menko Polhukam Djoko Suyanto kepada Wakil Wali Kota Jogja Imam Priyono. *Award* diserahkan dalam peringatan lima tahun berlakunya UU No 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik di Jakarta pekan lalu.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti menyatakan, penilaian tersebut didasarkan dari berbagai aspek. Menurut HS, penilaian mulai pelayanan publik yang diadakan tiap unit kerja, diumumkan ke masyarakat, dan kemudahan

masyarakat untuk mengakses. "Selain itu juga harus punya nilai, tidak hanya diadakan, diumumkan, dan bisa diakses," ujar HS usai apel bersama di halaman Balai Kota Jogja kemarin (21/7).

Dua belas unit kerja ini bisa diikuti lebih dari 250 unit kerja lainnya di pemkot. Dia menegaskan kepatuhan terhadap pelayanan publik bisa terus dilaksanakan di semua unit kerja.

Semangat memberikan pelayanan tersebut tidak hanya untuk SKPD. Semangat itu juga mesti ada di 250 unit kerja lainnya. Semuanya harus menjalankan fungsi pelayanan sebaik-baiknya.

"Harapannya semua bisa memenuhi standar dan menjadi contoh pelayanan publik," harap HS.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada publik, Pemkot Jogja sudah mulai mengembangkan sistem informasi pelayanan publik. Dengan sistem terintegrasi, kesuksesan 12 SKPD yang ditorehkan tahun ini diharapkan dapat diikuti di instansi lain.

"Pemkot menargetkan akhir tahun ini sistem informasi pelayanan publik tersebut sudah selesai," jelasnya.

Sebenarnya, dalam penghargaan yang diberikan berbarengan dengan Hari Pelayanan Publik ini, terdapat 13 instansi di pemkot yang mendapat perhatian dari ORI. Tetapi, satu SKPD gagal mendapatkan penghargaan.

HS menuturkan hal tersebut bahan evaluasi. "Tapi yang penting sudah 12 (unit kerja) yang dapat," jelasnya.

Untuk 12 instansi yang sudah mendapatkan penghargaan, yaitu Dinas Pengelolaan Pasar, Dinsosnakertrans, DPDPK, Dinas Kimpraswil, Dinkes, Disdukcapil, BLH, Disparbud, Dishub, PDAM Tirta Marta, Dinzin dan RS Jogja. Penghargaan Citra Pelayanan Prima tersebut sudah diberikan oleh Menkopulhukam Djoko Suyanto kepada Wakil Walikota Jogja Imam priyono dalam peringatan lima tahun berlakunya UU no 25/2009 tentang pelayanan publik di Jakarta, pekan lalu. (pra/amd/rv)

Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005